

**PENGARUH PREFERENSI RISIKO, ETIKA DAN PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN PADA SENJANGAN ANGGARAN
PENDAPATAN DI PEMERINTAH PROVINSI BALI**

Nyoman Andika Triadhi¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Email : nyomanandikatriadhi@gmail.com

ABSTRAK

Penganggaran pada pemerintah daerah dalam proses penyusunan anggaran banyak mengalami perdebatan. Senjangan anggaran dalam proses penyusunan anggaran di Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh faktor seperti risiko, etika dan partisipasi dalam penyusunan anggaran. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian membuat peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh preferensi risiko, etika dan partisipasi penyusunan anggaran pada senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang diberikan kepada pegawai level menengah dan bawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi risiko dan etika memiliki pengaruh negatif pada penyusunan pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali, sedangkan partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh positif pada penyusunan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali.

Kata kunci: Pemerintah Provinsi Bali, senjangan anggaran, preferensi risiko, etika, partisipasi penyusunan anggaran

ABSTRACT

Budgeting at the local government budgeting process undergone many debates. Budgetary slack in the budgeting process in Local Government is influenced by factors such as risk, ethics and participation in the preparation of the budget. Inconsistencies research results made researchers feel the need to transform and perform further research. This study aims to investigate the influence of risk preferences, ethics and budget participation on revenue budgetary slack in Bali Province. Data was collected through questionnaires given to employees of middle-and lower-level. The results showed that risk preference and ethics have a negative effect on earnings in the preparation of the Bali Province, while the budgetary participation has a positive effect on budgetary revenues in Bali Province.

Keywords: Bali Province, budgetary slack, risk preference, ethics, budgetary participation

PENDAHULUAN

Senjangan anggaran terjadi karena ada keterlibatan manajer tingkat menengah/bawah dalam penyusunan anggaran. Perilaku disfungsional yang dilakukan oleh manajer tingkat menengah/bawah dalam menciptakan senjangan anggaran adalah dengan membuat suatu anggaran yang tidak sesuai dengan potensi yang sebenarnya seperti membuat anggaran pendapatan yang lebih rendah

dari potensi atau membuat anggaran belanja yang lebih tinggi dari kebutuhan (Schiff dan Lewin,1970).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah alat perencanaan sekaligus sebagai alat pengendalian pemerintah daerah. Anggaran juga bersungsi sebagai alat control karena dapat dipakai sebagai tolak ukur kinerja pada masing-masing pusat pertanggungjawaban di pemerintah daerah (Mardiasmo, 2001). Paradigma yang ada dalam proses penganggaran di pemerintah daerah adalah para pekerja berasumsi bahwa jumlah rencana penerimaan yang dimuat dalam anggaran daerah merupakan batas terendah yang harus dicapai dan jumlah rencana pengeluaran yang dimuat merupakan batas tertinggi.

Anggaran memiliki dampak pada kinerja pemerintah sehubungan dengan fungsi pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini penting karena organisasi sektor publik yang dalam hal ini adalah pemerintah daerah merupakan organisasi yang sangat kompleks sehingga konsep penganggaran dapat digunakan untuk menilai peningkatan produktifitas, efisiensi dan kualitas dengan menggunakan konsep senjangan anggaran (Busch,2002).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran menyebabkan terjadinya pencampuran kepentingan pribadi ke dalam anggaran yang disusun (Schiff dan Lewin,1970). Manajer yang banyak terlibat dalam proses penganggaran cenderung menciptakan senjangan anggaran dengan tujuan pribadi seperti melindungi karir mereka dan kinerja mereka agar tetap baik dimata pimpinan dalam jangka pendek (Cyert dan March,1963).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti apakah preferensi risiko, etika dan partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali.

KAJIAN PUSTAKA

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan grand theory dalam penelitian ini. Teori keagenan menjelaskan fenomena yang terjadi apabila atasan mendelegasikan wewenang kepada bawahan untuk melakukan tugas atau otoritas untuk membuat keputusan (Anthony dan Govindarajan,1998). Dalam hubungan keagenan di pemerintah daerah antara *low manager* (staf dan pejabat struktural

sampai dengan eselon II) adalah *agent* dan *top manager* (Gubernur, Wakil Gubernur dan Sekretaris Daerah) adalah prinsipal. Dalam kasus ini terjadi suatu hubungan antara top manager dengan low manager, adanya kepentingan dari low manager untuk membuat kinerja mereka terlihat baik dimata pimpinan (top manager) merupakan salah satu contoh masalah keagenan di pemerintah daerah.

Anggaran daerah merupakan instrumen kebijakan yang utama bagi pemerintah daerah. Ia merupakan rencana kerja pemerintah daerah. Dalam bentuk yang sederhana anggaran daerah merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu daerah yang meliputi informasi mengenai pendapatan, biaya dan pembiayaan (Mardiasmo, 2002).

Preferensi risiko adalah suatu keadaan dimana para pekerja memilih untuk mengambil risiko atau lebih memilih untuk risiko yang lebih kecil. Risiko dapat diartikan sebagai peluang terjadinya kerugian. Secara luas resiko berarti kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan. Keterkaitan senjangan anggaran pendapatan dengan preferensi risiko terjadi karena para pekerja dalam membuat keputusan cenderung bertindak hati-hati, karena kinerja mereka nanti akan diukur dari prosentase akan pencapaian target yang ditetapkan. Bila mereka menganggarkan pendapatan secara tepat, mereka memiliki rasio ketidakpastian akan tidak tercapainya target sehingga akan memperburuk kinerja mereka dimata pimpinan, sehingga mereka cenderung menurunkan target anggaran pendapatan untuk menghindari risiko.

Etika dalam penelitian ini adalah etika bisnis yang merupakan bagian dari etika sosial. Hubungan etika dengan kesenjangan anggaran karena adanya hubungan sosial antar pekerja, bila pekerja memiliki etika yang baik maka mereka tidak akan menganggarkan pendapatan yang sangat rendah sehingga terjadi senjangan anggaran pendapatan yang tinggi. Sebaliknya bila para pegawai memiliki etika yang baik maka mereka akan menyusun anggaran sesuai dengan potensi riil yang ada bukan hanya membuat anggaran untuk mendapatkan bonus semata. Etika diperlukan untuk mendorong siapa yang bertanggungjawab atas penyusunan serta pelaksanaan anggaran guna mencapai tujuan organisasi (Blocher dkk.,2000).

Penelitian dari Lowe (1968), Young (1985), Lukha (1988) yang memberi hasil bahwa apabila bawahan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran manajer tingkat bawah akan berlaku disfungsi, karena dengan dasar bahwa anggaran digunakan sebagai dasar dalam penilaian kinerja mereka maka bawahan cenderung membuat anggaran yang tidak sesuai dengan potensi yang sebenarnya.

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁ : Preferensi risiko berpengaruh negatif pada selisih anggaran pendapatan di pemerintah daerah
- H₂ : Etika berpengaruh negatif pada selisih anggaran pendapatan di pemerintah daerah.
- H₃ : Partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh positif pada selisih anggaran pendapatan di pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Denpasar dengan mengambil data di Biro Keuangan Setda. Provinsi Bali pada tahun 2013. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data anggaran pendapatan yang dinyatakan dalam APBD Tahun 2012 sedangkan data primer yang digunakan adalah hasil kuisioner yang diberikan kepada pegawai yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran pendapatan di pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah 133 pegawai dengan jumlah sampel sebanyak 35 pegawai. Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel dependen yaitu selisih anggaran pendapatan, yang diukur dengan menghitung selisih antara anggaran dengan potensi dalam penyusunan anggaran pendapatan.
- 2) Variabel independen yaitu :
 - a. Preferensi risiko yang diukur dengan melihat psikologis sifat pengambil risiko.
 - b. Etika yang diukur dengan indikatornya etika umum yaitu dengan melihat kondisi dasar pegawai, bagaimana mereka bertindak beretika, bagaimana

mereka mengambil keputusan yang beretika, dan prinsip moral dasar untuk dapat menilai baik atau buruk suatu tindakan.

- c. Partisipasi penyusunan anggaran, indikatornya adalah kuantitas keterlibatan dalam proses penyusunan anggaran.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi berganda. Sebelum diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda maka dilakukan uji asumsi klasik agar model harus bebas dari gejala asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikoleniaritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengamati pegawai yang terlibat dalam bagian/ bidang yang menangani pendapatan dalam proses penyusunan anggaran pendapatan pada SKPD Leading pendapatan pada Pemerintah Provinsi Bali Tahun Anggaran 2013 dengan total pengamatan sebanyak 35 pegawai. Pada uji normalitas nilai Asymp.Sig lebih besar dari $\alpha = 0,05$, disimpulkan bahwa distribusi data pada model regresi adalah normal. Uji heteroskedastisitas dianalisis melalui uji *Glejser* dan menunjukan seluruh variabel bebsar berada pada tingkat singnifikansi diatas 0,05 jadi disimpulkan bahwa model uji terbebas dari heteroskedastisitas. Nilai tolerance adalah $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga disimpulkan uji terbebas dari permasalahan multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis linear berganda dengan mengamati *Goodness of Fit* (R^2 , F, t) menunjukan bahwa nilai koefisien determinasi *adjusted R²* adalah sebesar 0,432 menunjukan bahwa 43,2% dari variabel preferensi risiko, etika dan partisipasi penyusunan anggaran dapat dijelaskan oleh variabel senjangan anggaran pendapatan sedangkan sisanya sebesar 57,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai F sebesar 9,620 dengan tingkat signifikansi 0,000 menjelaskan berarti model regresi dalam penelitian ini layak. Signifikansi untuk uji statistik t memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$.

Uji hipotesis pertama menunjukan bahwa preferensi risiko berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa preferensi risiko adalah suatu keadaan dimana para pekerja memilih risiko yang lebih kecil daripada

memilih risiko yang besar. Dengan ini dapat dilihat bahwa dalam penyusunan anggaran pendapatan pada Pemerintah Provinsi Bali pegawai cenderung berada pada kelompok mengurangi risiko (*risk advers*) sehingga sengaja membuat anggaran yang tidak sesuai potensi atau membuat senjangan anggaran demi kepentingan pribadinya.

Uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa etika berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali. Hasil ini sesuai dengan teori dari Blocher dkk (2002) yang menyatakan bahwa etika diperlukan untuk mendorong yang bertanggungjawab atas penyusunan dan pelaksanaan anggaran guna mencapai tujuan organisasi dan Maskun (2009) mengatakan etika memiliki pengaruh terhadap senjangan anggaran.

Uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Lukha (1988) dan Young (1985) menyatakan apabila bawahan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran membuat manajer bawahan akan berperilaku disfungsional. Karena dengan dasar bahwa anggaran digunakan sebagai dasar penilaian kinerja mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasar atas pembahasan hasil penelitian adalah:

- 1) Variabel preferensi risiko berpengaruh negatif pada senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali.
- 2) Variabel etika berpengaruh negatif pada senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali.
- 3) Variabel partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali.

Saran

Hasil penelitian dapat menjadi acuan dan pengetahuan mengenai konsep *behavioral budgeting* yang berlaku dalam partisipasi penyusunan anggaran di pemerintah daerah. Dampak yang muncul dari preferensi individu terhadap risiko, etika dan partisipasi penyusunan anggaran adalah senjangan anggaran. Oleh karena itu di Pemerintah Daerah Provinsi Bali penting untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara level manajer tingkat bawah sampai dengan manajer tingkat atas sehingga terjadi sinergitas tujuan yang sama untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas penganggaran yang baik guna memaksimalkan pelayanan kepada publik. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pengukuran variabel yang sesuai dengan karakteristik dan fenomena anggaran di pemerintah daerah, terutama dalam hal faktor yang mempengaruhi senjangan anggaran seperti informasi yang berhubungan dengan tugas (*job relevant information*) pada pemerintah daerah. Peneliti belum dapat memasukan karakteristik ini pada penelitian karena pada saat penelitian dilakukan di Pemerintah Daerah Provinsi Bali data mengenai kepegawaian masih sulit didapat dan belum ada pembagian tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pegawai, sehingga ini menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

REFERENSI

Adrianto, Y. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja, Job Relevant Information Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Swasta di Wilayah Kota Semarang)*. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Atkinson, A.A, Banker, Kaplan, R.J dan Young, S.M. 1995. *Management Accounting*. Englewood Cliffs, New Jersey, Prentice-Hall.

Anthony, R.N. dan Dearden, J. 1980. *Management Control System*. Edisi keempat. Homewood: Illinois, Richard D. Darwin.

Anthony, R.N. dan Reece J. 1989. *Accounting Tax and Cases*. Edisi kedelapan. Homewood: Illinois, Richard D. Darwin.

Anthony, R. N dan Govindarajan, V. 1998. *Management Control Systems*. Ninth Edition. Boston: McGraw-Hill Co.

Nyoman Andika Triadhi, Pengaruh Preferensi Risiko, Etika dan Partisipasi..

Anthony, R. N dan Govindarajan, V. 2001. *Management Control Systems*. Homewood. McGraw-Hill. Irwin

Anonymous. 2009. *Etika Profesi PNS*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Baiman, S. 1982. Agency research in managerial accounting: A survey. *Journal of Accounting Lieratur*.

Bell, D. 1982. *Regret in Decision Making Under Uncertainty*, Operation Research

Blocher, E.J, Chen, K.H, Lin, T.W. 2000. *Manajemen Biaya*. Salemba Empat. Jakarta.

Busch, T. 2002. Slack in Public Administration: Conceptual and Methodological Issues. *Managerial Auditing Journal*.

Camman, C. 1976. *Effects of the Use of Control System*. Accounting, Organization and Society.

Chong, V.K. dan Chong, K.M. 2002. Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance: Astructural Equation Modeling Approach. *Behavioral Research in Accounting, USA*.

Cyert, H.M. dan March, J.G. 1963. *A Behavioral Theory of The Firm*. Englewood Cliffs. NI:Prentice-Hall. Inc

Djojosoedarso, S. 2003. *Prinsip – prinsip Manajemen Risiko Asuransi*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat

Djohanputro, B. 2008. *Manajemen Risiko Korporat*. Jakarta: PPM. Manajemen

Dunk, A.S. 1993. The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on The Relation Between Budgetary Participation and Slack. *The Accounting Review (April)*.

Friedman, M dan Savege, L.J. 1948. The Utility Analysis of Choices Involving Risk. *Journal of Political Economy*. 56(4):279-304

Gibson, J.L., John, M.I. dan James, H.D.Jr. 1996. *Organizational Process Structuree Behavior Managemen*, Terjemahan: Nunuk Andriani. Bina Putra. Jakarta.

Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali, I. 2012. *Analisis Data Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 6. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Halim, A., Tjahjono, A., dan Husein, M.F. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Halim, A. dan Abdullah, S. 2009. *Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah: (Sebuah Peluang Penelitian Anggaran Dan Akuntansi)*, Sumber:<http://www.bppk.depkeu.go.id/>. diakses 8 Oktober 2012

Hilton, R.W, Maher, M.W, dan Selto, F.H. 2000. *Management Accounting*. Mc. Graw Hill. New York

Husain, S.P. 2011. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. *Inovasi*, Volume 8, Nomor 3, September 2011 ISSN 1693-9034
<http://www.psikologizone.com/pengertian-budaya-organisasi/06511817> diakses 11 januari 2013

Ikhsan, A. dan La Ane. 2007. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Menggunakan Lima Variabel. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar: 26-28 Juli 2007.

Indriantoro, Nur. 2000. An Empirical Study of Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variable of The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. XV, Januari:97-114.

Jogiyanto, H.M. 2007. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta

Jones, R. dan Pendlebury, M. 2000. *Public Sector Accounting*. Fifth Edition. Prentice Hall.

Kanungo, R.N. 1982. Measurement of Job and Work Involvement. *Journal of Applied Psychology*.

Kennis, I. 1979. *Effect of Budgetary Goal Characteristic on Managerial Attitudes and Performance*. The Accounting Review.

Knowles, E.S., Cutter, H.S.G., Walsh, D.H, dan Case, N.A. 1973. Risk-taking as a personally trait. *Social Behaviour and Personalaty*

Faozi, K. 2002. *Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor Pendorongnya pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Thesis Universitas Diponegoro Semarang.

Lane, J.E. 2003. *Management and public organization: The principal-agent framework*. University of Geneva and National University of Singapore. Working paper.

Larrick, R.P. 1993. *Motivational Factors in Decision Theories The Role Of Self-Protection*. Psychological Bulletin.

Latuheru, B.P. 2005. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kawasan Industri Maluku). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Nopember 2005: 117- 130

Lowe, E. A dan R. W. Shaw. 1968. Analysis of Manajerial Biasing Evidence From a Company's Budgeting Process. *The Jurnal of Management Studier*.

Ludigdo, U. dan Machfoedz, M.1999. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa terhadap Etika Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 2, No.1 Januari 1999. IAI

Lukka, K. 1988. Budgetary Biasing in Organization. Theoritica Fremework anf Empirical Evidence Accounting, Organization and Society 13.

Lupia, A. dan McCubbins, M. 2000.Representation or abdication? How citizens use institutions to help delegation succeed. *European Journal of Political Research*.

Mardiasmo. 2001. Budgetary Slack Resulted from the Effect of Local Government Financial Dependency on Central and Provincial Government in Planning and Preparation Local Government Budget. The Case of Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*.

Maskun, A. 2009. Analisis Faktor Etika, Budaya Birokrasi, Tekanan Sosial dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack (Senjangan Anggaran) (Kajian Perilaku Eksekutif Dalam Proses Penyusunan Anggaran di Badan Koordinator Wilayah II Jawa Timur). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 7, Nomor 1. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional.

Macgew, M. http://www.ehow.com/info_8436416_risk-preference.html diakses 18 Februari 2013

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset. Yogyakarta

Merchant, Kenneth A. 1985. Budgeting Between Participation in Budget Setting to Industrial Supervisor Perperformace Anda Attitudes: a Field Study. *The Accounting Riview*.

Morrow, P. 1983. Concept Redundancy in Organizational Research: The Case of Work Commitment. *Academy of Management Review*.

Onsi, M. 1973. Factor Analysis of Behavioral Variables Affecting Budgetary Slack. *The Accounting Review*.

Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prakoso, E. 1994. *Hubungan Antara Preferensi Terhadap Risiko dan Kepuasan Kerja pada Dealer di Jakarta*. Skripsi. Universitas Indonesia.

Reynaud, Arnaud dan Couture, Stephane. 2010. *Stability of Risk Preference Measures: Results From a Field Experiment on French Farmers*. JEL Classification Codes.

Robbins, S. P. 1991. *Organizational Behavior*. New Jersey:Prentice-Hall

Rosemaryati, D. 2004. *Pengaruh Persepsi Tentang Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Di Pemda Kabupaten Sleman*. Tesis S2. Pascasarjana UGM.

Ross, S.A. 1973. *The economic theory of agency: The principal's problem*. American Economic Review.

Schiff, M., dan Lewin, A.Y. 1970. *The Impact of People on Budgets*. The Accounting Review 45. April.

Shields, J.F dan Shields, M.D.M. 1998. *Antecedents of Participate Budgeting*. Accounting Organitations and Society.

Siegel, G. and Marconi, H.R. 1989. *Behavioral Accounting: Introduction to Behavioral Accountin*. South-West Publishing Co.

Simorangkir, OP. 1986. *Etika Bisnis*, Aksara Persada Indonesia.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-10. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-10. Bandung: Alfabeta